

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Penelitian ilmiah haruslah memiliki tujuan yang jelas dan spesifik sehingga memiliki batasan yang akan mengarahkan penelitian kepada hasil yang jelas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Teknik Kimia Universitas Negeri Semarang kelas internasional. Lokasi penelitian berada di Gedung E1 lantai 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui *What's App* pada 17 Maret 2021 bersama tujuh mahasiswa. Kemudian, pengambilan data responden dilakukan menggunakan *Google-form* yang disebar pada tanggal 27 April 2021. Data yang terkumpul sebanyak 55 responden yang merupakan mahasiswa aktif yang sedang menyusun skripsi di kelas internasional Program Studi Teknik Kimia Universitas Negeri Semarang.

Dari hasil wawancara, mahasiswa teknik kimia membutuhkan setidaknya satu semester tambahan untuk menyelesaikan tugas akhir dan skripsi, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mendapat gelar strata satu setidaknya membutuhkan sembilan semester. Program Studi Teknik Kimia memiliki dua program yaitu program reguler dan program internasional yang masing - masing memiliki dua rombongan belajar. Tiap rombongan belajar berisikan 25 hingga 30 mahasiswa. Mahasiswa kelas internasional yang peneliti batasi adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Alasan peneliti menjadikan mahasiswa Program Studi Teknik Kimia Universitas Negeri Semarang kelas internasional yang sedang menyusun skripsi menjadi responden dalam penelitian ini adalah syarat kelulusan yang

mewajibkan mahasiswa mengerjakan tugas akhir dan skripsi, sehingga mahasiswa mengalami stres akademik, meskipun di masa awal perkuliahan mahasiswa sudah mengetahui dan mempersiapkan diri untuk menghadapi bahwa syarat kelulusannya tidak hanya menyusun skripsi, tetapi juga menyusun tugas akhir. Stres akademik yang dialami mahasiswa yang diperkuat dengan hasil wawancara yaitu mahasiswa mengalami beberapa gejala stress akademik berupa gejala fisiologis seperti pusing, merasa kelelahan dan asam lambung yang meningkat hingga terasa nyeri. Kemudian mahasiswa juga merasakan gejala psikologis seperti kurang konsentrasi, dan menjadi lebih sensitif seperti mudah marah atau mudah menangis. Selain itu, gejala yang dirasakan yaitu gejala perilaku berupa menurunnya produktivitas dan menunda mengerjakan sesuatu. Kurangnya dukungan sosial keluarga yang dirasakan mahasiswa disebabkan karena mahasiswa dibandingkan dengan anak lain yang sudah lulus, diacuhkan saat berkeluh kesah, keluarga melontarkan kata yang sifatnya negatif seperti mahasiswa tidak mampu menyelesaikan skripsinya sehingga mahasiswa patah semangat, dan mahasiswa dibebani dengan pekerjaan rumah yang seharusnya dapat dikerjakan oleh anggota keluarga lainnya.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Alat ukur berupa skala dipersiapkan peneliti sebelum mengambil data pada subjek penelitian yang sudah ditentukan kriterianya. Skala yang digunakan adalah Skala Stres Akademik dan Skala Dukungan Sosial Keluarga.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Stres Akademik

Skala Stres Akademik dibuat peneliti berdasarkan aspek yang dipaparkan oleh Terry Beehr dan John Newman (dalam Rustiana & Cahyati, 2012), yaitu

aspek fisik, emosional, kognitif, dan interpersonal. Skala berjumlah 26 *item* yang dibagi menjadi dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Persebaran *item* pada skala stres akademik dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persebaran Item Skala Stres Akademik

Aspek Stres Akademik	Nomor Item		Total
	Favourable	Unfavourable	
Aspek fisik	9, 10, 21, 13	11, 24, 12, 25	8
Aspek emosional	2, 1, 23	26, 20, 19	6
Aspek kognitif	3, 14, 22	8, 7, 18	6
Aspek interpersonal	15, 4, 16	5, 17, 6	6
Total			26

b. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala Dukungan Sosial Keluarga dibuat peneliti berdasarkan aspek dukungan sosial keluarga yang dipaparkan oleh House (dalam Handono & Bashori 2013), meliputi aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Skala terdiri dari 18 *item* yang terdiri dari dua jenis pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Persebaran *item* skala dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini:

Tabel 4.2 Persebaran Item Dukungan Sosial Keluarga

Aspek Dukungan Sosial Keluarga	Nomor Item		Total
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan emosional	9, 10, 18	5, 16, 6	6
Dukungan penghargaan	4, 3	15, 17	4
Dukungan instrumental	1, 11	14, 8	4
Dukungan informative	2, 12	13, 7	4
Total			18

4.2.2. Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian dilakukan dengan mengirim surat keterangan melakukan ijin penelitian yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan tembusannya ditujukan kepada Ketua Jurusan

Teknik Kimia Universitas Negeri Semarang. Sedangkan *informed consent* diberikan pada responden sebagai subjek penelitian melalui *google form* beserta alat ukur.

4.3. Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan model *try-out* terpakai, artinya pengambilan data dilakukan satu kali. Selain digunakan untuk uji coba alat ukur, data tersebut juga digunakan sebagai data penelitian. Pengambilan data responden dilakukan menggunakan *Google-form* yang disebar pada tanggal 27 April 2021. Data yang terkumpul sebanyak 55 responden yang merupakan mahasiswa aktif yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Teknik Kimia Universitas Negeri Semarang. Data menunjukkan 60% responden atau sejumlah 33 responden berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 22 responden adalah laki-laki.

Tabel 4.3 Data Penelitian

Angkatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki - laki	Perempuan	
2015	-	2	2
2016	1	-	1
2017	28	18	46
2018	3	3	6
	Total		55

Berdasarkan tabel di atas, diketahui responden mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 2 orang, angkatan 2016 berjumlah 1 orang, angkatan 2017 berjumlah 46 orang, dan angkatan 2018 berjumlah 6 orang. Diketahui dari jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan dan responden mayoritas ada di angkatan 2017.

Setelah data terkumpul dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa keseluruhan *item* bersifat valid dan reliabel. Diketahui

berdasarkan hasil uji validitas skala stres akademik, dari total *item* awal sebanyak 26 *item*, terdapat lima *item* gugur yaitu Y3, Y10, Y19, Y22, dan Y23. Sehingga data penelitian skala stres akademik memiliki 21 *item* valid sesuai dengan tabel 4.4. Skala dukungan sosial keluarga memiliki total *item* awal sebanyak 18 *item*, sebanyak empat *item* gugur yaitu X1, X4, X5 dan X8. Data penelitian skala dukungan sosial keluarga menggunakan 14 *item* valid sesuai dengan tabel 4.6. Setelah menghapus *item-item* yang gugur saat uji validitas, peneliti melakukan pengujian data yang sudah lolos uji validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan uji asumsi dan uji hipotesis.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Akademik

Alat ukur pada variabel stres akademik diuji validitas sebanyak dua putaran dengan menggunakan metode korelasi Pearson *product moment* dan dikoreksi dengan *Part Whole*. Skala stres akademik memiliki 26 *item*. Setelah putaran ke-dua, terdapat 21 *item* yang valid dan lima *item* yang gugur yaitu Y3, Y10, Y19, Y22 dan Y23. Rentang indeks validitas item antara 0,446 - 0,772. Angka batasan data dikatakan signifikan pada taraf 5 % atau yang disebut *r* tabel ditentukan dari jumlah respondennya sebanyak 55 yaitu 0,266. Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka data dapat dikatakan valid.

Dilihat lebih jelas pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4 Item Valid dan Gugur Skala Stres Akademik

Aspek Stres Akademik	Nomor Item		Total item valid
	Favourable	Unfavourable	
Aspek fisik	9, 10*, 21, 13	11, 24, 12, 25	7
Aspek emosional	2, 1, 23*	26, 20, 19*	4
Aspek kognitif	3*, 14, 22*	8, 7, 18	4
Aspek interpersonal	15, 4, 16	5, 17, 6	6
Total <i>item</i>			21

Ket: tanda * Item gugur

Berdasarkan tabel di atas, diketahui *item* alat ukur skala stres akademik yang digunakan untuk pengambilan data lapangan berjumlah 26 *item*. Uji reliabilitas stres akademik dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil 0,912, hal ini berarti skala stres akademik memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.1.

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Keluarga

Uji validitas alat ukur pada variabel dukungan sosial keluarga dilakukan sebanyak dua putaran dengan menggunakan metode korelasi Pearson *product moment* dan dikoreksi dengan *Part Whole*. Skala dukungan sosial keluarga berjumlah 18 *item*. Setelah putaran ke-dua, menunjukkan *item* alat ukur yang valid berjumlah 14 *item*, sedangkan *item* yang gugur yaitu X1, X4, X5, dan X8. Rentang indeks validitas *item* antara 0,339 - 0,667. Angka batasan data dikatakan signifikan pada taraf 5 % atau yang disebut *r* tabel ditentukan dari jumlah respondennya sebanyak 55 yaitu 0,266. Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka data dapat dikatakan valid.

Dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Item valid dan gugur Skala Dukungan Sosial Keluarga

Aspek Dukungan Sosial Keluarga	Nomor Item		Total item valid
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan emosional	9, 10, 18	5*, 16, 6	5
Dukungan penghargaan	4*, 3	15, 17	3
Dukungan instrumental	1*, 11	14, 8*	2
Dukungan informative	2, 12	13, 7	4
Total			14

Ket: tanda * Item gugur

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui skala dukungan sosial keluarga yang digunakan untuk pengumpulan data lapangan berjumlah 18 *item*. Uji

reliabilitas skala dukungan sosial keluarga memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,837 yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Maka skala dukungan sosial keluarga penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

